

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas pembelajaran daring (X) dan variabel terikat prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh/hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

##### **1. Angket Pembelajaran Daring (X)**

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan maka peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu kelas VIII A dan F sebanyak 64 siswa. Angket ini diberikan secara online melalui *Google Form* dengan 20 item pernyataan. Hasil skor angket kemudian akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Table 1 Skor Jawaban Angket Pembelajaran Daring**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1	87	33	62
2	66	34	70

3	70	35	63
4	70	36	54
5	85	37	69
6	74	38	77
7	59	39	68
8	94	40	63
9	74	41	79
10	74	42	74
11	73	43	74
12	54	44	73
13	72	45	84
14	71	46	77
15	56	47	86
16	80	48	71
17	86	49	81
18	79	50	73
19	73	51	81
20	98	52	86
21	77	53	74
22	79	54	73
23	73	55	71
24	80	56	89
25	78	57	73
26	63	58	80
27	73	59	67
28	77	60	68

29	79	61	62
30	49	62	85
31	87	63	69
32	74	64	83

## 2. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui pembelajaran daring maka peneliti menggunakan nilai raport siswa semester gasal kelas VIII A dan F tahun pelajaran 2020/2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Table 2 Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran PAI**

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
1	75	33	83
2	79	34	96
3	91	35	90
4	86	36	94
5	82	37	88
6	92	38	96
7	97	39	86
8	84	40	83
9	86	41	88
10	94	42	90
11	85	43	84
12	82	44	84

13	87	45	90
14	90	46	85
15	86	47	86
16	83	48	92
17	85	49	86
18	78	50	80
19	86	51	81
20	80	52	86
21	81	53	95
22	93	54	92
23	79	55	93
24	80	56	83
25	79	57	98
26	81	58	89
27	83	59	83
28	78	60	93
29	88	61	89
30	81	62	75
31	82	63	85
32	89	64	80

## B. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Data yang dianalisis

diperoleh dari hasil uji instrumen angket pembelajaran daring yang terdiri dari 20 butir item pernyataan. Setelah data didapat maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan menggunakan microsoft excel, untuk melihat hasil uji validitas bisa dilihat pada lampiran 4. Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan valid. Demikian juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 65$  karena peneliti menggunakan 64 sebagai sampel penelitian maka peneliti membulatkan menjadi 65 maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,244. Berikut tabel interpretasi hasil uji validitas:

**Tabel 4.3**

**Table 3 Interpretasi Hasil Uji Validitas**

item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,541	0,244	Valid
2	0,339	0,244	Valid
3	0,567	0,244	Valid
4	0,545	0,244	Valid
5	0,543	0,244	Valid
6	0,382	0,244	Valid
7	0,544	0,244	Valid
8	0,605	0,244	Valid
9	0,704	0,244	Valid

10	0,462	0,244	Valid
11	0,713	0,244	Valid
12	0,623	0,244	Valid
13	0,453	0,244	Valid
14	0,244	0,244	Valid
15	0,279	0,244	Valid
16	0,701	0,244	Valid
17	0,450	0,244	Valid
18	0,482	0,244	Valid
19	0,292	0,244	Valid
20	0,273	0,244	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 20 item pernyataan yang telah diuji menggunakan bantuan *Microsoft excel* semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validasi menurut Carl Person yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $R_{tabel}$  yang peneliti gunakan adalah 0,244.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 20 item pernyataan angket pembelajaran daring yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria yaitu reliabilitas variabel penelitian dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 untuk menguji reliabilitas instrumen, adapun hasilnya akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Table 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.816</b>	<b>20</b>

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS 26 di atas maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816. Maka dapat disimpulkan 20 item pernyataan tersebut bersifat reliabel karena  $0,816 > 0,60$  dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a) Angket Pembelajaran Daring

Dari data pada tabel 4.1 tersebut diketahui bahwa skor data angket tertinggi yaitu 98 dan skor terendah yaitu 49. Dengan mean 74.11, median 74.00, modus 73, standar deviasi 9.510, range 49. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 *For Windows* yang dimana hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Table 5 Statistik Deskriptif Angket Pembelajaran Daring

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		74.11
Median		74.00
Mode		73
Std. Deviation		9.510
Variance		90.448
Range		49
Minimum		49
Maximum		98

Dari data yang diperoleh tersebut kemudian peneliti kategorikan menjadi 5 kategorisasi dengan bantuan Microsoft excel yakni sangat kurang, kurang, cukup baik, baik, sangat baik, yang mana kelima kategorisasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1.  $M - 1,5 SD = 74 - 1,5 (10) = < 60$
2.  $M - 0,5 SD = 74 - 0,5 (10) = 60 - 69$
3.  $M + 0,5 SD = 74 + 0,5 (10) = 69 - 79$
4.  $M + 1,5 SD = 74 + 1,5 (10) = 79 - 88$   
 $= \geq 88$



**Tabel 4.6**  
**Table 6 Kriteria Angket Pembelajaran Daring**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Kurang	< 60
Kurang	60 – 69
Cukup Baik	69 – 79
Baik	79 – 88
Sangat Baik	> 88

Berdasarkan tabel data tersebut maka selanjutnya dapat ditentukan besarnya distribusi frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan interval skor yang diperoleh. Adapun dalam menentukan frekuensinya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Table 7 Distribusi Frekuensi Angket Pembelajaran Daring**

<b>KATEGORI</b>					
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	Sangat Rendah	5	7.8	7.8	7.8
	Rendah	11	17.2	17.2	25.0
	Cukup Baik	31	48.4	48.4	73.4
	Baik	14	21.9	21.9	95.3
	Sangat Baik	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan termasuk dalam kategori cukup baik. Dari 64 siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebesar 48.4% menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan berada dalam kategori cukup.

#### **b) Prestasi Belajar Siswa**

Dari data pada tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa nilai raport tertinggi yaitu 98 dan nilai terendah yaitu 75. Dengan mean 86.02, median 86.00, modus 86, standar deviasi 5.545, range 23. Data tersebut diperoleh menggunakan bantuan program SPSS 26 *For Windows* yang dimana hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Table 8 Statistik Deskriptif Nilai Raport Siswa**

<b>Statistics</b>		
NILAI		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		86.02
Median		86.00
Mode		86
Std. Deviation		5.545
Variance		30.746
Range		23
Minimum		75
Maximum		98
Sum		5505

Kemudian dari data tersebut untuk menentukan nilai prestasi belajar maka peneliti mengkategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi dengan menggunakan bantuan program Microsoft excel yang dijelaskan sebagai berikut:

1.  $M - 1,5 SD = 86 - 1,5 (6) = < 78$
2.  $M - 0,5 SD = 86 - 0,5 (6) = 78 - 83$
3.  $M + 0,5 SD = 86 + 0,5 (6) = 83 - 89$
4.  $M + 1,5 SD = 86 + 1,5 (6) = 89 - 94$   
 $= \geq 94$

**Tabel 4.9**

**Table 9 Kategori Penilaian Prestasi Belajar Siswa**

No	Interval	Kategori
1	< 78	Sangat rendah
2	78 – 83	Rendah
3	83 – 89	Cukup
4	89 – 94	Tinggi
5	$\geq 94$	Sangat tinggi

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan nilai yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 26, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Table 10 Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa**

		<b>Kategori</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	4	6.3	6.3	6.3
	Rendah	20	31.3	31.3	37.5
	Cukup	22	34.4	34.4	71.9
	Tinggi	13	20.3	20.3	92.2
	sangat tinggi	5	7.8	7.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan memiliki nilai yang bervariasi. Dalam kategori sangat rendah terdapat 4 orang dengan nilai kurang dari 78, nilai 78-83 terdapat 20 orang dengan kategori rendah, nilai 83-89 terdapat 22 orang dengan kategori cukup, nilai 89-94 terdapat 13 orang dengan kategori tinggi, dan nilai  $\geq 94$  terdapat 5 orang dengan kategori sangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan dari nilai raport 64 siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebesar 34.4% menyatakan bahwa prestasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan berada dalam kategori cukup.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 26.

Kriteria pengujian variabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Berikut merupakan tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26:

**Tabel 4.11**

**Table 11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35179183
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.051

Test Statistic	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

[

Dari tabel hasil uji normalitas tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ .

### b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan atau pengaruh yang linier dengan variabel terikatnya. Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas menggunakan program SPSS 26:

**Tabel 4.12**

**Table 12 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Pembelajaran daring	Between Groups	(Combined)	932.859	27	34.550	1.239	.271
		Linearity	132.559	1	132.559	4.753	.036
		Deviation from Linearity	800.301	26	30.781	1.104	.386
	Within Groups		1004.125	36	27.892		
	Total		1936.984	63			

Hasil uji linieritas yang disajikan oleh tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada linier sebesar 0.386, karena nilai Sig. 0.386 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas yaitu pembelajaran daring dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Korelasi Product Moment

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus product moment. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**

**Table 13 Data korelasi variabel X dan Y**

<b>Subjek</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	87	75	6525	7569	5625
2	66	79	5214	4356	6241
3	70	91	6370	4900	8281
4	70	86	6020	4900	7396
5	85	82	6970	7225	6724
6	74	92	6808	5476	8464

7	59	97	5723	3481	9409
8	94	84	7896	8836	7056
9	74	86	6364	5476	7396
10	74	94	6956	5476	8836
11	73	85	6205	5329	7225
12	54	82	4428	2916	6724
13	72	87	6264	5184	7569
14	71	90	6390	5041	8100
15	56	86	4816	3136	7396
16	80	83	6640	6400	6889
17	86	85	7310	7396	7225
18	79	78	6162	6241	6084
19	73	86	6278	5329	7396
20	98	80	7840	9604	6400
21	77	81	6237	5929	6561
22	79	93	7347	6241	8649
23	73	79	5767	5329	6241
24	80	80	6400	6400	6400
25	78	79	6162	6084	6241
26	63	81	5103	3969	6561
27	73	83	6059	5329	6889
28	77	78	6006	5929	6084
29	79	88	6952	6241	7744
30	49	81	3969	2401	6561
31	87	82	7134	7569	6724
32	74	89	6586	5476	7921



33	62	83	5146	3844	6889
34	70	96	6720	4900	9216
35	63	90	5670	3969	8100
36	54	94	5076	2916	8836
37	69	88	6072	4761	7744
38	77	96	7392	5929	9216
39	68	86	5848	4624	7396
40	63	83	5229	3969	6889
41	79	88	6952	6241	7744
42	74	90	6660	5476	8100
43	74	84	6216	5476	7056
44	73	84	6132	5329	7056
45	84	90	7560	7056	8100
46	77	85	6545	5929	7225
47	86	86	7396	7396	7396
48	71	92	6532	5041	8464
49	81	86	6966	6561	7396
50	73	80	5840	5329	6400
51	81	81	6561	6561	6561
52	86	86	7396	7396	7396
53	74	95	7030	5476	9025
54	73	92	6716	5329	8464
55	71	93	6603	5041	8649
56	89	83	7387	7921	6889
57	73	98	7154	5329	9604
58	80	89	7120	6400	7921

59	67	83	5561	4489	6889
60	68	93	6324	4624	8649
61	62	89	5518	3844	7921
62	85	75	6375	7225	5625
63	69	85	5865	4761	7225
64	83	80	6640	6889	6400
<b>Jumlah</b>	<b>4743</b>	<b>5505</b>	<b>407103</b>	<b>357199</b>	<b>475453</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N : 64 \quad \quad \quad \Sigma XY : 407103$$

$$\Sigma X : 4747 \quad \quad \quad \Sigma X^2 : 357199$$

$$\Sigma Y : 5505 \quad \quad \quad \Sigma Y^2 : 47545$$

Dari output data tersebut maka selanjutnya dapat ditentukan nilai koefisien korelasinya dan dapat diketahui seberapa besar tingkat korelasi antara variabel pembelajaran daring terhadap prestasi belajar. Dalam mencari nilai koefisien korelasi *product moment* peneliti menggunakan program SPSS 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14**

**Table 14 Hasil Uji Korelasi Product Moment**

<b>Correlations</b>			
		pembelajaran _daring	prestasi_belajar
pembelajaran_darin g	Pearson Correlation	1	-.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64

prestasi_belajar	Pearson Correlation	-.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen (pembelajaran daring) dan dependen (prestasi belajar) dengan nilai koefisien korelasi  $-0,516$ . Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh maka dapat melihat pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat/tinggi
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi product moment antara variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (prestasi belajar) memiliki nilai korelasi  $-0,516$  dengan tingkat korelasi yang sedang yang berada pada interval  $0,40 - 0,599$  dan arah hubungan antara kedua variabel yaitu negatif. Artinya apabila pelaksanaan pembelajaran daring meningkat, maka prestasi belajar siswa menurun, begitu pula sebaliknya.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Berikut tabel analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 26:

**Tabel 4.15**

**Table 15 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.827	8.504		5.389	.000
	Pembelajaran daring	-.486	.102	.516	4.737	.000
a. Dependent Variable: prestasi_belajar						

Dari output di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 45.827, sedangkan nilai pembelajaran daring (b/koeffisien regresi) sebesar -0.486. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 45.827 + 0.486X$$

Hasil persamaan di atas dapat diartikan konstanta sebesar 45.827 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel prestasi belajar sebesar 45.827. Koefisien regresi X sebesar -0.486 yang menyatakan

bahwa penambahan 1% pembelajaran daring maka prestasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,486. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, artinya apabila proses pembelajaran daring meningkat atau dilakukan terus-menerus maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Berdasarkan tabel uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi  $0,000 <$  dari nilai probabilitas  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengajuan hipotesis “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pembelajaran Daring Terhadap Variabel Prestasi Belajar Siswa” dapat diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) peneliti menggunakan koefisien determinansi (CD), adapun analisisnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**

**Table 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.516 <sup>a</sup>	.266	.254	4.789
a. Predictors: (Constant), pembelajaran_daring				

Dari tabel tersebut maka kesimpulannya adalah hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yaitu 0.266 yang artinya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 26,6 % sisanya 73,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang perlukan penelitian lebih lanjut.

### **E. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pembelajaran Daring yang diteliti dengan menggunakan Kuesioner terhadap Prestasi Belajar Siswa yang diteliti dengan menggunakan nilai raport mata pelajaran agama Islam kelas VIII A dan F di SMPN 1 Kragilan. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Dan hasil uji coba terhadap instrumen menyatakan bahwa untuk uji validitas angket hasilnya 20 item dinyatakan valid. Sementara itu untuk hasil uji reliabilitas angket pembelajaran daring didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,816 dengan no item sebanyak 20 karena  $0,816 > 0,60$  dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya dilakukan analisis uji instrumen dengan menggunakan uji

normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis yang dilakukan untuk membuktikan apakah data yang digunakan dalam kategori normal dan linear atau tidak dan juga untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa di mana perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 26.0 for windows*.

Hasil dari uji normalitas terhadap instrumen kuesioner (pembelajaran daring) dengan instrumen nilai raport (prestasi belajar), hasil data yang didapat menyatakan bahwa kedua instrumen tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi yaitu 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ .

Sedangkan untuk hasil uji linearitas terhadap instrumen kuesioner (pembelajaran daring) dengan instrumen nilai raport (prestasi belajar siswa), hasil data yang didapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan nilai signifikansi pada linier sebesar 0.386, karena nilai Sig.  $0.386 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas yaitu pembelajaran daring dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kragilan. Adapun hubungan Pembelajaran Daring tersebut signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa. Hal ini terbukti dari perolehan angka korelasi sebesar -0,516 yang masuk ke dalam tabel intrepretasi antara 0,40 – 0,599 termasuk dalam kategori korelasi atau hubungan yang sedang. Adapun dari hasil uji regresi sederhana disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa yang diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, adapun arah pengaruh dari kedua variabel adalah negatif artinya apabila pembelajaran daring dilakukan terus-menerus makan akan menurunkan prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Kemudian besaran dari pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar sebesar 26,6% sedangkan 73,4% dipengaruhi oleh variable lain.